

**REPRESENTASI ISLAM DALAM SERIAL TELEVISI MS.
MARVEL-(STUDI ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND
BARTHES)**

SKRIPSI

Program Sarjana (S-1)

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Konsentrasi Televisi Dakwah



Oleh:

Rahmaniar

1901026034

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2023**

NOTA PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Prof. Dr. H. Hamka Semarang 50185
Telepon (024) 7606405, Faksimili (024) 7606405, Website : www.fakdakom.walisongo.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa proposal skripsi saudara:

Nama : Rahmaniari
NIM : 1901026034
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Konsentrasi : Komunikasi dan Penyiran Islam/Televisi Dakwah
Judul : Representasi Islam Dalam Serial Televisi Ms. Marvel (Analisis Semiotika Roland Barthes).

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Semarang, 13-09-2023
Pembimbing,

Dra. Hj. Amelia Rahmi, M.Pd.
NIP. 196602091993032003

LEMBAR PERNYATAAN

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmaniar

NIM : 1901026034

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa ksripsi yang berjudul "Representasi Islam Dalam Serial Televisi Ms. Marvel (Analisis Semiotika Roland Barthes) adalah hasil kerja saya sendiri dan didalamnya tidak ada karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi atau di lembaga lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penelitian manapun yang belum/tidak diterbitkan, sumber dijelaskan didalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 16 juli 2023



Rahmaniar

NIM. 1901026034

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN SKRIPSI

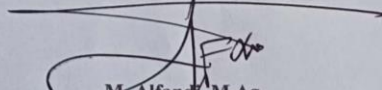
REPRESENTASI ISLAM DALAM SERIAL TELEVISI MS. MARVEL (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)

Disusun Oleh:
Rahmaniar
1901026034

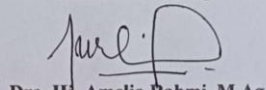
Telah di pertahankan di depan dewan penguji pada Rabu, 20 September 2023 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Susunan Dewan Penguji

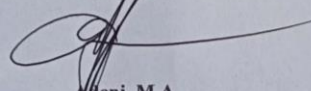
Ketua Sidang


M. Alfandy, M. Ag
NIP. 197108301997031003

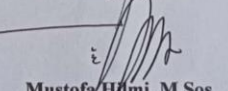
Sekretaris Sidang


Dra. Hj. Amelia Rahmi, M. Ag
NIP. 196602091993032003

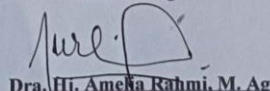
Penguji I


Adeni, M. A
NIP. 199101202019031006

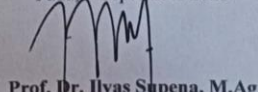
Penguji II


Mustofa Hilmi, M. Sos
NIP. 198807022018012001

Mengetahui,
Pembimbing


Dra. Hj. Amelia Rahmi, M. Ag
NIP. 196602091993032003

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Pada, September 2023


Prof. Dr. Ilyas Supena, M. Ag
NIP. 197204102001121003

KATA PENGANTAR

Bismillahir Rahmanir Rahim,

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji milik Allah SWT, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan bimbingan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Penulis selalu menyampaikan sholawat dan salam kepada beliau, nabi besar, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan mukmin yang mengikutinya. Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, skripsi ini “Representasi Islam dalam Serial Televisi Ms. Marvel (Analisis Semiotik Roland Barthes)” tidak lepas dari bantuan materiil dan spiritual, semangat dan dorongan dari berbagai pihak demi penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, Dengan segala kerendahan hati dan keikhlasan, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag.
2. Prof. Dr. Ilyas Supena, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak M. Alfandi, M.Ag selaku Ketua Jurusan dan Nilnan Ni'mah, M.S.I selaku Sekretaris Jurusan KPI.
4. Ibu Dra. Hj. Amelia Rahmi , M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah memberi masukan dan arahan untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.
5. Segenap dosen dan bagian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
6. Segenap keluarga dan teman-teman yang selalu mendukung penulis.

Kepada semuanya, penulis tidak mempunyai imbalan apa pun, yang ada hanyalah rasa syukur dan doa yang setulus-tulusnya kepada Allah SWT. daftarkan perbuatan baik dan dapatkan pahala ganda. Amin Penulis memahami bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini, baik secara substansi maupun penulisan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca khususnya di bidang Penyiaran Islami (KPI).

Semarang, 13 September 2023

Penulis



Rahmani Ar

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, serta saudara-saudara tersayang yang selalu memberikan perhatian dan semangat untuk menyelesaikan penulisan ini. Dan tak pernah lelah membimbing dan mendo'akan saya hingga sukses. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih sayang dan ridho-Nya.
2. Teman-teman seperjuangan Menwa Uin Walisongo terkhusus Yudha 43 dan teman-teman dari Fakultas Dakwah dan Komukasi yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, khususnya prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam kelas A.
3. Serta teman-teman PPL dan KKN yang saling support dan baik.

MOTTO

Tidak perlu memikirkan apa yang tidak perlu, biarkan terjadi.

ABSTRAK

Rahmaniar (1901026034), Representasi Islam Dalam Serial Televisi Ms. Marvel (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes)

Kehidupan sebagai umat Islam yang menjadi minoritas di Amerika merupakan hal yang tidak mudah, terutama dengan adanya stereotip buruk terhadap umat Islam. Namun, Marvel menunjukkan sebaliknya yaitu menjadikan karakter utama muslim sebagai pahlawan super dalam serial Ms. Marvel.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis makna denotasi, konotasi, dan mitos mengenai agama Islam yang direpresentasikan, hal ini sudah tergambar jelas dalam serial Ms. Marvel. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan Teori Representasi Stuart Hall dan Analisis Semiotika Roland Barthes.

Dari hasil penelitian ini terdapat tiga makna yaitu denotasi, konotasi, dan mitos dalam setiap *scene* pada film Ms. Marvel, lalu representasi bahwa umat muslim bisa diterima dalam kehidupan di Amerika. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada serial ini bahwa Marvel merepresentasikan agama Islam tidak seperti stereotip yang ada di Amerika dan Islam yang ditampilkan sesuai dengan akidah dan kebiasaan atau gaya hidup Islam., walaupun masih terdapat ambiguitas pada *scene* saat merayakan hari lebaran yang tidak digambarkan secara detail mengenai hari raya tersebut yang adalah *Idul Adha* atau *Idul Fitri*.

Kata Kunci : Representasi, Ms. Marvel, Amerika, Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	8
2. Definisi Konseptual	9
3. Sumber Data	11
4. Teknik Pengumpulan Data	11
5. Teknik Analisis Data	11
BAB II REPRESENTASI DAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES	
A. Representasi	13
B. Representasi Islam	14
C. Semiotika Roland Barthes	19
D. Serial Televisi	21

BAB III DESKRIPSI SERIAL TELEVISI MS. MARVEL

A. Profil Serial Televisi Ms. Marvel	23
B. Sinopsis Serial Ms. Marvel.....	24
C. Karakter Tokoh Serial Ms. Marvel.....	25
1. Kamala Khan / Ms. Marvel.....	25
2. Bruno Carelli.....	26
3. Kamran.....	27
4. Muneeba Khan	28
5. Nakia Bahadir.....	29
6. Aamir Khan.....	29
7. Yusuf Khan	30
8. Najma	30
D. Penyajian Data Representasi Islam Dalam Alur Serial Ms. Marvel.....	31
1. Representasi Islam Dalam Berdoa	31
2. Representasi Islam Dalam Beribadah	34
3. Representasi Pernikahan Dalam Islam.....	35

BAB IV ANALISIS SEMIOTIKA DALAM SERIAL MS. MARVEL

a. Scene I.....	39
b. Scene II.....	41
c. Scene III	42
d. Scene IV	44
e. Scene V	46
f. Scene VI.....	48

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	50
B. SARAN.....	50
DAFTAR PUSTAKA	51
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Poster serial Ms. Marvel.....	23
Gambar 3. 2 Kamala Khan.....	25
Gambar 3. 3 Bruno Carelli	26
Gambar 3. 4 Kamran	27
Gambar 3. 5 Muneeba Khan	28
Gambar 3. 6 Nakia Bahadir.....	29
Gambar 3. 7 Aamir Khan	29
Gambar 3. 8 Yusuf Khan	30
Gambar 3. 9 Najma	30

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Film terlaris sepanjang masa tahun 2023.....	2
Tabel 3. 1 Penyajian Data Representasi Islam.....	31
Tabel 3. 2 Penyajian Data Representasi Islam.....	32
Tabel 3. 3 Representasi Islam dalam Berdoa.....	33
Tabel 3. 4 Representasi Islam Dalam Beribadah.....	34
Tabel 3. 5 Representasi Islam Dalam Ibadah.....	35
Tabel 3. 6 Representasi Pernikahan Dalam Islam.....	36
Tabel 4. 1 Visual dan Dialog/Suara I.....	39
Tabel 4. 2 Visual dan Dialog/Suara II.....	41
Tabel 4. 3 Visual dan Dialog/Suara III.....	42
Tabel 4. 6 Visual dan Dialog/Suara V.....	46
Tabel 4. 8 Visual dan Dialog/Suara VIII.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri perfilman Amerika merupakan salah satu aset budaya terpenting, yang memengaruhi budaya dan pandangan tentang dunia melalui produksi film *Hollywood* (Ibbi, 2013:96). Pengaruh industri film *Hollywood* salah satunya dapat dilihat melalui berbagai pemberitaan yang menggambarkan keterkaitan Islam dan teroris (Ibbi, 2013:94).

Melalui film *Sirocco* pada tahun 1951, Amerika sudah merepresentasikan Arab sebagai teroris dan merendahkan citra Islam dan Arab melalui film *Hollywood*. Dalam film lainnya, seperti *Prisoner in the Middle* (1974), *Black Sunday* (1977), *Terror Squad* (1988), Amerika selalu menggambarkan komunitas Islam dan Arab sebagai teroris (Serdouk, 2021:27). Hal ini menyebabkan terdapat kesalahpahaman terhadap umat Islam dalam pemberitaan. Media Amerika sering kali menyajikan berita yang tidak seimbang dengan menampilkan masyarakat Islam sebagai umat yang tidak berbudaya, teroris, dan tidak menjunjung nilai-nilai demokrasi (Eriyanto, 2001:122).

Di Amerika sendiri masih ramai istilah “*islamphobia*” atau terdapat golongan yang masih belum bisa bertoleransi dengan agama Islam dan menganggap umat muslim sebagai teroris. Hal tersebut bermula pada pasca peristiwa 9/11 disebut bahwa pelaku pengeboman menara *World Trade Center (WTC)* adalah teroris muslim, sejak saat itu pandangan Amerika terhadap muslim berubah. Bahkan hingga saat ini umat muslim masih mendapatkan perlakuan rasis.

Kondisi tersebut diperburuk dengan literasi sastra seperti buku dan film yang dibuat dengan drama berlebihan, terutama pada jenis fiksi. Mengakibatkan terjadi sebuah perubahan struktural imajinasi yang diperlukan untuk mendokumentasikan krisis kontemporer, kemampuan dan keinginan imajinatif untuk bertindak berdasarkan pengakuan (Rothberg,

2009:153). Terdapat beberapa film *Hollywood* yang mengangkat sisi baik Islam salah satunya film *Ali* yang dirilis pada 2001, menceritakan tentang biografi petinju dunia Muhammad Ali. Namun dalam kurun waktu yang lama rotasi karakter muslim dalam film *Hollywood* hanya berputar pada karakter antagonis.

Salah satu rumah produksi yang berasal dari *Hollywood* yang sudah dikenal secara global ialah *Marvel Cinematic Universe (MCU)* yang awal mula memproduksi film-film yang bertemakan pahlawan super yang diangkat dari cerita komik yang diproduksi oleh *Marvel Comic*. Hingga saat ini daftar film terlaris di dunia didominasi oleh hasil produksi *Marvel*. Dalam sepuluh peringkat film terlaris dunia pada tahun 2023, terdapat empat film dari *Marvel* yang berada dalam daftar tersebut. Film terlaris sepanjang masa pada tahun 2023 disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. 1 Film terlaris sepanjang masa tahun 2023.

No.	Film Terlaris Sepanjang Masa
1.	Avatar
2.	Avengers: Endgame
3.	Avatar: The Way of Water
4.	Titanic
5.	Star wars: The Force Awaken
6.	Avengers Infinity War
7.	Spider-Man No Way Home
8.	Jurassic World
9.	The Lion King
10.	The Avengers

Sumber : Wikipedia

Film produksi *Marvel* dalam tabel tersebut ialah *Avengers: Endgame*, *Avengers Infinity War*, *Spider-Man No Way Home*, dan *The*

Avengers. Film *Marvel* laris di pasar global dikarenakan alur cerita dari film satu dan lainnya memiliki keterikatan dan alur yang berkelanjutan. Sehingga penggemar selalu menunggu karya selanjutnya dan tidak berhenti pada satu film. Keberhasilan *Marvel* tentu saja membuat seluruh karyanya selalu diminati penggemarnya. *Marvel* tidak hanya populer dengan film-filmnya tetapi juga dengan serial televisi yang konsisten bercerita mengemai pahlawan super. Perbedaan antara serial televisi dan film terletak pada panjang durasi bukan pada teknologi yang digunakan untuk menyiarkannya (Eilders, 2015).

Marvel tidak hanya memproduksi film melainkan juga merambah ke dunia serial televisi dengan serial pertama berjudul *Agents of S.H.I.E.L.D* pada tahun 2013. *Marvel* mulanya bekerja sama dan menayangkan serialnya pada saluran televisi nasional Amerika yaitu *American Broadcasting company (ABC)*. Setelah memproduksi beberapa serial serupa yang bertemakan pahlawan, terdapat satu serial dari *Marvel* berjudul *Ms. Marvel* yang menarik perhatian. Cerita pahlawan tersebut melakukan perjuangan yang spesifik mengarah ke identitas agama Islam, menjadi imigran di Amerika, dan feminisme (Rothberg, 2009).

Serial tersebut menarik karena berdasarkan film garapan *Marvel* belum pernah menggunakan unsur agama Islam di dalam film maupun serialnya sebagai pemeran utama. Kemunculan *Ms. Marvel* sebagai karakter utama dalam seri industri buku komik dan serial televisi telah menandai tahap baru dalam sejarah pahlawan super Amerika. *Ms. Marvel* muncul dan mematahkan stereotip yang telah lama berkembang pada masyarakat tentang Muslim di Amerika yang seringkali dipandang negatif dan melekat dengan kesalahan persepsi, prasangka, dan ketidaktahuan (Paramita, 2016).

Karakter pahlawan super adalah karakter yang muncul dalam cerita buku atau komik hingga film dan serial. Dengan kekuatan supernya, pahlawan super melancarkan banyak aksi untuk menjalankan misi menyelamatkan bumi (Bethari, 2018). Dalam konteks tersebut dijelaskan

bahwa semua film atau serial pahlawan super adalah fantasi atau tidak akan terjadi di kehidupan nyata.

Serial tersebut tidak hanya menjadi fantasi pahlawan super, dalam kehidupan nyata serial tersebut juga memberikan dampak positif dan kepercayaan diri bagi para imigran Muslim di Amerika. Serta memperkenalkan bahwa Muslim tidak seperti prasangka buruk yang sampai sekarang masih tertanam. Walaupun sudah mengangkat agama dan budaya Islam dengan cerita pahlawan super, masih keraguan terkait bagaimana Marvel merepresentasikan Islam dalam serialnya. Terutama dengan kehidupan Amerika yang bebas dan berbanding terbalik dengan negara Islam.

Hal tersebut yang menjadi topik utama dalam penelitian ini, karena jika teliti lebih dalam terdapat banyak sekali hal-hal berbanding terbalik yang bebas dilakukan di Amerika namun tidak dilarang dalam Islam. Dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes penelitian ini akan menganalisis adegan-adegan yang terdapat unsur Islam di dalamnya lalu dibandingkan dengan akidah Islam yang ada.

B. Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana serial televisi Ms. Marvel merepresentasikan Islam?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

- a. Untuk menganalisis representasi agama Islam yang ditayangkan dalam serial televisi Ms. Marvel berdasarkan analisis Semiotik Roland Barthes.
- b. Untuk memaknai arti pahlawan yang disajikan serial televisi Ms. Marvel.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tersebut yaitu:

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai pengembangan ilmu komunikasi, penelitian ini diharapkan bisa membantu menjadi referensi tambahan dalam peningkatan wawasan akademik terutama tentang analisis naratif dalam sebuah film.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini ditujukan kepada siapapun terkhusus bagi para praktisi media dan film yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menelaah dan mengkaji film melalui metode analisis semiotik.

E. Tinjauan Pustaka

Melengkapi referensi dan pengembangan penelitian tersebut, maka peneliti mempelajari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain terkait dengan fokus penelitian tersebut serta menjadikan bahan pertimbangan dan perbandingan dengan penelitian tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. “Representasi Nilai-nilai Akhlak Islam Dalam Film Animasi Omar Dan Hana Episode Sabar Bila Marah, Hormat Orang Tua Dan Lukis Sama-sama pada tahun 2019” oleh Mawaddah R (2019). Penelitian kualitatif tersebut menjelaskan nilai-nilai akhlak Islam yang disampaikan melalui film animasi. Rumusan masalah penelitian tersebut adalah bagaimana nilai-nilai akhlak Islam direpresentasikan dalam film animasi serta manfaat dari menonton film animasi Omar dan Hana. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif dengan hasil penelitiannya adalah akhlak islami dapat ditanam sejak usia dini dan karakteristik anak usia dini dapat dibentuk menjadi karakter baik dan berakhlak. Dampak positif dalam pembentukan

karakter dan akhlak pada anak dengan menonton film animasi serta membuktikan bahwa film animasi bukan hanya sekedar hiburan melainkan dapat menjadi wadah pembelajaran bagi anak dengan pengemasan yang menarik seperti film Omar dan Hana (Mawaddah, 2019)

2. “Analisis Semiotik Terhadap Pola Komunikasi Keluarga Dalam Sinetron Suara Hati Istri di Indosiar” oleh Rizqo Umami Nur Fauziyah Al Manshuri (2022). Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian tersebut menjelaskan pola komunikasi hubungan antara suami dan istri yang tidak stabil yang mengakibatkan masalah yang berkelanjutan. Rumusan masalah penelitian tersebut mengenai proses bagaimana analisis semiotik dalam pola komunikasi keluarga dalam sinetron suara hati istri (SHI). Hasil dari penelitian ditemukan bahwa terdapat pola komunikasi pemisah yang tidak seimbang ialah ketidakterbukaan komunikasi antara sesama keluarga serta terdapat egosentris dalam pembahasan masalah keluarga yang menghambat dalam penemuan solusi (Manshuri, 2022).
3. Ketiga, “Representasi Islam dalam Film *Java Heat*” oleh Sandi Justitia Putra (2021). Penelitian tersebut menggunakan analisis semiotika, pokok permasalahan adalah pada cara film *Java Heat* yaitu merepresentasikan Islam yang cenderung berbeda dibanding sebagian besar film *Hollywood* lainnya. Jika sebagian besar film *Hollywood* cenderung menampilkan Islam sebagai pelaku utama dalam terorisme, maka sebaliknya dalam film *Java Heat* menampilkan teror dilakukan oleh orang Amerika, bukan orang Islam maupun Arab. Inti masalah dari penelitian tersebut mengenai representasi budaya dan agama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi Islam dengan cita rasa *Hollywood* terbagi menjadi dua. Pertama, Islam Arab yang

direpresentasikan sebagai umat penuh kekerasan, hipokrit, dan lekat dengan terorisme. Kedua, Islam bergaya Amerika yang direpresentasikan sebagai Islam pluralis dan bersedia melakukan negosiasi dengan Amerika Serikat (Putra, 2021).

4. “Analisis Semiotika Film 5 Penjuru Masjid Dalam Menyampaikan Nilai Akidah”. Ditulis oleh Zega Andres Septian (2022). Metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pokok permasalahan dalam penelitian tersebut ialah bagaimana analisis semiotika dalam film 5 Penjuru menyampaikan nilai-nilai akidah menurut Ferdinand De Saussure. Hasil penelitiannya adalah dalam film 5 penjuru masjid terdapat beberapa scene yang memiliki nilai-nilai akidah. Nilai-nilai tersebut ditemukan dalam adegan serta dialog yang terdapat dalam film. Adapun temuan nilai-nilai akidah tersebut meliputi Illahiyat, ruhaniyat, nubuwat dan syamiyat. (Septian, 2022).
5. “Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film “Nanti Kita Cerita Hari Ini” (NKCTHI) Karya Angga Dwimas Sasongko” oleh SelviYani Nur Fahida (2022). Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *Content Analysis* atau analisis isi. Dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes, yang berfokus pada gagasan signifikasi dua tahap (*two order of signification*). Ada tiga aspek yang menunjukkan bahwa dalam film “Nanti Kita Cerita Hari Ini (NKCTHI)” tidak hanya memiliki makna umum namun juga memiliki makna denotasi, makna konotasi dan mitos. Hasil penelitiannya adalah dalam film tersebut penonton tidak hanya mendapat makna secara umum setelah menonton melainkan jika menelaah lebih dalam akan terdapat banyak makna denotasi, konotasi, dan mitos yang bisa ditarik

dalam sebuah film terkhusus dalam penelitian ini ialah film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” . (Fahida, 2022)

Berdasarkan dari penelitian terdahulu, dengan itu mengakui adanya persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan beberapa penelitian yang digunakan peneliti sebagai tinjauan pustaka. Penelitian ini memiliki kesamaan metode dan analisis yang digunakan dengan tinjauan pustaka pertama, kedua, ketiga, keempat dan kelima sama-sama menggunakan metode kualitatif serta analisis semiotik. Selain itu, terdapat kesamaan objek pada tinjauan pustaka pertama dan kedua dengan penulis yaitu sama-sama meneliti serial televisi atau sinetron.

Dalam tinjauan pustaka tersebut belum terdapat penelitian yang relevan dengan serial televisi yang penulis teliti yaitu Ms. Marvel. Hal tersebut disebabkan karena keterbatasan penelitian yang terdapat pembahasan mengenai topik tersebut.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian berjenis kualitatif dikarenakan fokus penelitian ini terdapat pada pencarian makna dalam serial Ms. Marvel. Penelitian kualitatif lebih mampu menyajikan maksud dan tujuan dari penelitian ini karena menerapkan pengetahuan yang tersirat seperti pengetahuan intuitif atau perasaan (Lincoln, 1985). Maka dari itu, bentuk datanya tidak bisa dihitung dalam pengertian biasa sehingga sangat tidak relevan jika penelitian ini menggunakan metode berjenis kuantitatif.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) karena data yang digunakan adalah sebuah serial atau video sehingga analisis isi merupakan pendekatan yang tepat. Kekuatan dari analisis isi dapat membantu dalam mencatat lambang, kata-kata, atau pesan secara sistematis dan kemudian diberi interpretasi.

Sehingga tepat jika digunakan dalam penelitian ini yang menemukan makna dalam adegan yang menggunakan teori semiotika Ronald Barthes.

2. Definisi Konseptual

a. Representasi

Representasi merupakan bentuk dari penggunaan tanda baik gambar, suara, suasana dan lain sebagainya, dalam menggambarkan, memotret, atau mereproduksi sesuatu yang dilihat, dibayangkan, dirasakan dalam bentuk fisik tertentu. Oleh karenanya, Representasi adalah sebuah konsep yang digunakan dalam proses pemaknaan dalam sistem penandaan yang ada, yaitu video, gambar, film, fotografi, dan dialog (Hall, 2003). Proses produksi makna memungkinkan terjadinya sistem representasi. Namun hasil produksi pemaknaan tidak selalu sama, hal tersebut dikarenakan terdapat perbedaan pemahaman antar individu maupun kelompok. Sehingga tidak menjadi masalah jika representasi antar individu kepada objek yang sama menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Representasi dalam penelitian ini adalah bagaimana penggambaran Islam yang disajikan dalam serial *Ms. Marvel*, mengingat bahwa isu agama merupakan hal yang sensitif.

b. Representasi Islam

Representasi Islam adalah memaknai secara spesifik unsur agama Islam dalam sebuah karya baik film, buku, lukisan, dan karya seni lainnya. Pada penelitian ini representasi Islam yang akan dimaknai pada rukun islam dan kebiasaan serta gaya hidup yang terdapat dalam serial *Ms. Marvel*. Kebiasaan dan gaya hidup yang dimaksud adalah penggambaran adegan dalam melaksanakan ibadah, berdoa, serta dalam melaksanakan pernikahan. Rukun Islam yang akan dimaknai mencakup sekitar ibadah yaitu:

- a. Sholat
- b. Puasa
- c. Zakat dan Shadaqoh
- d. Berdoa
- e. Membaca al-Quran

Sedangkan kebiasaan dan gaya hidup yang akan dimaknai ialah tutur sekaligus gerak anggota tubuh (*gesture*) yang ditampilkan dalam serial Ms. Marvel.

- c. Semiotika Roland Barthes.

Semiotika adalah sebuah metode untuk menganalisis tanda-tanda untuk dikaji lebih mendalam yang terdapat dalam media teks, film, video, fotografi, dan skenario. Teori semiotika Roland Barthes merupakan hasil pengembangan dari teori semiotika Ferdinand de Saussure. Roland Barthes membagi konsep semiotika menjadi dua bagian, konsep pertama ialah hubungan sintagmatik dan paradigmatis yang sama-sama berfungsi untuk melakukan pemilihan tanda yang akan dimaknai dan yang kedua adalah konsep denotasi, konotasi, dan mitos. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan konsep yang kedua. Denotasi mengacu pada hubungan antara penanda dan petanda dengan realitas dengan makna alami atau jelas. Sedangkan Konotasi hubungan antara penanda dan penanda melibatkan banyak hal, maknanya tersembunyi. Mitos sering dikaitkan dengan klenik atau mistis oleh orang-orang. Mitos yang dimaksud Roland Barthes adalah sebuah sistem komunikasi atau pesan dimana mitos ini bukan sebagai objek tapi sebagai sebuah cara menyampaikan pesan.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari serial televisi *Ms. Marvel* yang tayang pada situs dan aplikasi *Disney+*. Adapun data primer dari penelitian ini berupa 6 buah video dengan durasi rata-rata 50-52 menit setiap episodenya. Dengan judul episode diantaranya:

- a. *Generation Why*
- b. *Crushed*
- c. *Destined*
- d. *Seeing Red*
- e. *Time and Again*
- f. *No Normal*

Dalam menganalisis tanda unit analisis pada penelitian ini berfokus pada gambar, suara, dan ungkapan-ungkapan atau pernyataan mengenai kebiasaan beribadah dan gaya hidup umat muslim yang terdapat dalam serial tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menghimpun catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, agenda dan dokumentasi yang relevan dengan sumber sumber data dalam penelitian (Arikunto, 1993). Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data menggunakan teknik dokumentasi berupa tangkapan layar (*screenshot*) adegan dari serial *Ms. Marvel* mencermatinya.

5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data merupakan proses pemeriksaan data secara mendalam. Proses analisis dapat dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data (Moleong, 1998). Teknik analisis data

yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semiotika dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data membagi ke dalam unit-unit, menyintesis, menyusun menjadi model, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penulis mengumpulkan data yang didapatkan dari serial televisi Ms. Marvel, kemudian menelaah dan mengelompokkan potongan-potongan adegan yang memiliki unsur Islam dalam serial televisi tersebut, kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik analisis semiotik Roland Barthes tentang makna denotasi, konotasi dan mitos.

Denotasi merupakan langkah awal antara penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) suatu tanda menuju realitas eksternal atau makna sebenarnya dari tanda tersebut. Sedangkan konotasi merupakan tahapan makna lain yang menggambarkan interaksi yang terjadi ketika suatu tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pemirsa dan nilai-nilai budayanya. Dan mitos atau mitologi merupakan tingkatan tertinggi yang mempelajari tanda-tanda dan rangkaian mitos yang hidup dalam kebudayaan. Mitos ini penting karena tidak hanya berfungsi sebagai pernyataan (konstitusi) bagi kelompok yang mencanangkannya, namun menjadi kunci untuk membuka pemikiran manusia dalam budaya tindakan (Wahyuningsih, 2014).

BAB II

REPRESENTASI DAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

A. Representasi

Teori representasi Stuart Hall menggambarkan suatu proses mengenai sebuah arti dibuat dengan menggunakan bahasa dan dipertukarkan oleh antar anggota kelompok dalam sebuah kebudayaan. Representasi menghubungkan antara konsep dalam pikiran kita dengan menggunakan bahasa yang memungkinkan kita untuk mengartikan benda, orang, kejadian yang nyata, dan dunia imajinasi dengan objek serupa tetapi tidak nyata (Hall, 2003).

Terdapat tiga definisi dari kata “represent” yakni: *To stand in for*, *To speak or act on behalf of*, dan *To re-present*. Dalam praktiknya, ketiga makna dari representasi ini bisa menjadi saling berkaitan (Giles 1999). Teori yang dikemukakan oleh Hall sangat membantu dalam memahami lebih lanjut mengenai apa makna dari representasi dan bagaimana caranya beroperasi dalam masyarakat budaya. Representasi secara singkat adalah salah satu cara untuk memproduksi makna.

Representasi bekerja melalui sistem representasi yang terdiri dari dua komponen penting, yakni konsep dalam pikiran dan bahasa. Kedua komponen ini saling berkorelasi. Konsep dari sesuatu hal yang dimiliki dan ada dalam pikiran, membuat manusia atau seseorang mengetahui makna dari sesuatu hal tersebut. Namun, makna tidak akan dapat dikomunikasikan tanpa bahasa, sebagai contoh sederhana, konsep ‘gelas’ dan mengetahui maknanya. Maka seseorang tidak akan dapat mengkomunikasikan makna dari ‘gelas’ (benda yang digunakan orang untuk tempat minum) jika seseorang tidak dapat mengungkapkannya dalam bahasa yang dapat dimengerti oleh orang lain.

Teori representasi memakai pendekatan konstruksionis, yang berpendapat bahwa makna dikonstruksi melalui bahasa. Oleh karena itu, konsep internal (pikiran) dan tanda (bahasa) menjadi bagian penting yang digunakan dalam proses konstruksi atau produksi makna. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa representasi adalah proses penciptaan makna dari konsep-konsep yang ada di pikiran kita melalui bahasa.

Proses produksi makna dimungkinkan oleh adanya sistem representasi. Namun proses pemaknaan bergantung pada latar belakang pengetahuan kelompok sosial dan pemahaman terhadap tanda. Suatu kelompok harus mempunyai pengalaman yang sama untuk menafsirkan sesuatu yang hampir sama.

Konsep representasi sering digunakan untuk menggambarkan ekspresi antara teks media dengan kenyataan sebenarnya. Teks media mengacu pada segala sesuatu yang dikonstruksi untuk berekspresi, seperti pidato, puisi, program televisi, film, teori, dan bahkan komposisi musik (Anderson, 2006). Representasi adalah istilah yang mengacu pada bagaimana seseorang atau sesuatu disajikan di media.

Sebagian besar penelitian ini melihat pertunjukan sebagai cara untuk menetapkan makna sebuah teks. Representasi tidak ada setelah pertunjukannya selesai, pertunjukan tidak terjadi setelah peristiwa. Representasi merupakan hubungan antara konsep-konsep pikiran dan bahasa yang memungkinkan pembaca menunjuk pada dunia yang sesungguhnya dari suatu objek, realitas, atau pada dunia imajiner tentang objek fiktif, manusia atau peristiwa.

Jadi representasi merupakan proses dimana para anggota sebuah budaya menggunakan bahasa untuk memproduksi makna. Bahasa dalam hal ini didefinisikan secara lebih luas, yaitu sebagai sistem apapun yang menggunakan tanda-tanda yang bisa berbentuk verbal maupun non verbal. Pengertian tentang representasi tersebut memiliki makna asli atau tetap yang melekat pada dirinya.

B. Representasi Islam

Islam dalam bahasa Arab disebut *dinul Islam*. Kata Islam berasal dari kata kerja yaitu *aslama* yaitu artinya patuh, menyerah, atau tunduk. Dari kata *aslama* ini dapat diterjemahkan menjadi beberapa arti yaitu *salam* yang artinya keselamatan, *taslim* yang artinya penyerahan, *sullami* artinya tulisan dan *silm*

artinya perdamaian. Sedangkan dinul Islam memiliki definisi peraturan yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada para Rasul untuk ditaati dengan tujuan menciptakan keselamatan, kesejahteraan dan perdamaian bagi umat manusia. Oleh karenanya orang yang berserah diri kepada Allah disebut sebagai orang Islam atau disebut muslim.

Secara umum konsep Islam berbeda dengan dua pola hubungan, yaitu hubungan vertikal yaitu dengan Allah SWT dan hubungan dengan sesama manusia. Hubungan pertama berbentuk tatanan keagamaan (ibadah), sedangkan hubungan kedua bersifat sosial (muamalah). Masyarakat membentuk masyarakat yang menjadi wadah kebudayaan dan adat istiadat. Konsep ini dalam penerapannya tidak lepas dari tujuan umum hukum Islam, yaitu menjamin kepentingan manusia di dunia dan akhirat. Dengan demikian, Islam mempunyai dua aspek, yaitu aspek keagamaan dan aspek kebudayaan. Jadi kalau ada agama Islam, pasti ada budaya Islam. Secara ilmiah keduanya dapat dipisahkan, namun dalam pandangan Islam tidak mungkin dipisahkan sehingga kedua hal tersebut menjadi satu kesatuan.

Kebudayaan Islam lambat laun menjadi kebiasaan dan menjadi gaya hidup bagi umat muslim. Salah satunya adalah Ibadah yang sebenarnya merupakan suatu keutamaan yang besar kepada makhluknya, karena apabila direnungkan hakikat perintah beribadah itu berupa peringatan agar kita menunaikan kewajiban kepada Allah yang telah melimpahkan karunia-Nya. Ibadah merupakan sebuah kewajiban namun jika dilakukan dengan tidak sungguh-sungguh akan menjadi kebiasaan. Demikian sebaliknya, jika terdapat sebuah kebiasaan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh maka akan menjadi ibadah. Hal yang menjadi pembeda adalah niat seperti yang digunakan al-Taftazani dalam kitabnya Syarhu al-Talwih ala al-Taudhih ulama dalam bidang ilmu syariah, niat itu diartikan:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

Artinya : *Amal manusia itu tergantung kepada niatnya, dan manusia akan mendapat apa yang ia niatkan.*

Dalam aktivitas ibadah setidaknya ada enam macam yaitu ibadah sholat, puasa, zakat dan shodaqoh, berdoa dan membaca al-Quran, yang masing-masing ada syarat tertentu yang dilakukan. Secara detail tentang enam macam ibadah adalah sebagai berikut:

1. Salat yang secara bahasa berarti doa, menurut syariat berarti suatu bentuk ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Karena shalat adalah ibadah, maka seluruh umat Islam yang mengaku Islam wajib menunaikan shalat sejak remaja. Kewajiban shalat dijelaskan dalam ayat 103 Al-Qur'an, Surat an-Nisa:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَتُحُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا
الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا

Artinya : *"apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu Telah merasa aman, Maka Dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman"*.

Jika salat dilakukan secara rutin dan tepat waktu, maka seseorang akan terhindar dari berbagai godaan dan tidak berani melanggar syariat agama. Karena shalat merupakan salah satu bentuk ibadah yang dapat mencegah perbuatan keji dan munkar. Jika seseorang terbiasa **shalat** dengan teratur dan baik, maka akhlak yang baik sudah menjadi bawaan dalam dirinya.

2. Puasa, yaitu berpantang makan, minum dan berhubungan intim sejak terbit fajar hingga terbenam matahari, menginginkan hisab Allah, mempersiapkan diri untuk bertaqwa, mendekatkan diri kepada Allah dan mendidik diri kita dalam kehendak Allah (Triyanto, 2002). Puasa Ramadhan adalah ritual keagamaan yang mendasar dan rukun Islam yang keempat. Hukumnya 'fardu ain' bagi seluruh umat Islam yang sudah baligh. Kewajiban ini ditegaskan Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 183.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَتَّقُونَ

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa*”.

Berdasarkan ayat tersebut, maka puasa Ramadhan merupakan kewajiban bagi orang tua dan anak yang telah menginjak usia remaja dan tidak dapat dibatalkan tanpa alasan. Pengendalian dan bimbingan inilah yang sangat dibutuhkan masyarakat, baik secara individu maupun kelompok. Sebab, jiwa manusia pada umumnya sangat mudah dipengaruhi oleh berbagai hal, apalagi mereka yang tidak mempunyai kesadaran untuk mengendalikan diri atau tekad yang kuat untuk melawan sugesti negatif.

3. Zakat dan Sadaqoh, yaitu harta tertentu yang harus dibelanjakan seseorang untuk fakir miskin menurut syariat (Suyono, 1998). Zakat merupakan kewajiban agama yang wajib dipenuhi karena dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencegah kesenjangan yang signifikan antara kaya dan miskin. Siapa pun yang membayar zakat menerima pahala ganda.

4. Berdoa, merupakan kewajiban agama yang sangat penting dan sangat mahal. Doa merupakan salah satu pintu terpenting di antara pintu ibadah lainnya untuk beribadah kepada Tuhan dan menunjukkan ketundukan jiwa kepada-Nya. Doa adalah memohon kepada Tuhan dengan harapan agar Dia mengabulkan cita-cita-Nya baik dalam kehidupan ini maupun akhirat.
5. Membaca Al-Quran: Selain salat dengan khushyuk, umat Islam juga harus membaca Al-Quran. Al-Qur'an adalah kalam (mukjizat) Tuhan yang tiada bandingannya yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, Nabi dan Rasul terakhir, yang ditulis dalam mushaf, melalui perantaraan Malaikat Jibril (as), dan melalui kaum Mutawatir). sampai ke kita melalui Dan mempelajarinya merupakan salah satu bentuk ibadah yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas (Musubikin, 2007).

Selain dari kelima macam ibadah diatas, terdapat satu ibadah yang dianjurkan oleh Rasulullah yaitu menikah. Pernikahan dalam Islam didasarkan asas-asas yang kuat dan kokoh bertujuan untuk mewujudkan kehidupan yang tenang, keluarga harmonis dan bahagia lahir dan batin. Dalam pernikahan terdapat kebiasaan atau budaya berbeda-beda masyarakat dalam melaksanakannya. Namun, tetap dalam satu pedoman yaitu syariat Islam.

Pernikahan yang diperintahkan dalam Islam bernilai ibadah sembari menjaga kesucian diri dari perbuatan yang dilarang dalam Islam. Tujuan pernikahan membentuk keluarga bahagia dengan prinsip untuk selamanya. Pernikahan membutuhkan kematangan fisik dan emosional, tersebut pernikahan bagian dari sesuatu yang sakral dan dapat membimbing jalan hidup seseorang dan semua aktivitas yang baik dalam pernikahan bernilai ibadah.

C. Semiotika Roland Barthes

Semiotika merupakan studi ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda dalam konteks skenario, gambar, teks, dan adegan dalam film sehingga menjadi sesuatu yang dapat dimaknai. Sedangkan kata “*semiotika*” berasal dari bahasa Yunani, yaitu *semeion* yang berarti “tanda” atau *seme* yang berarti “penafsir tanda”. Semiotika berakar dari studi klasik dan skolastik atas seni logika, retorika, dan etika (Kurniawan, 2001).

Tanda-tanda adalah perangkat yang dapat digunakan dalam upaya mencari jalan di dunia, diantara manusia, dan bersama-sama manusia. Semiotika dalam istilah Barthes ialah “semiologi” yang pada dasarnya hendak mempelajari mengenai kemanusiaan memaknai hal-hal. Memaknai dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (Kurniawan, 2001). Tanda-tanda adalah dasar dari seluruh komunikasi. Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, dan makna merupakan hubungan antara suatu objek atau ide dan suatu tanda (Littlejohn, 1996).

Analisis semiotika Roland Barthes merupakan hasil pengembangan teori tanda dari Ferdinand de Saussure. Dua konsep Roland Barthes yang relevan dengan kajian semiotika adalah konsep pertama ialah hubungan sintagmatik dan paradigmatis yang sama-sama berfungsi untuk melakukan pemilihan tanda yang akan dimaknai dan yang kedua adalah konsep denotasi, konotasi, dan mitos (Hoed, 2011).

Konsep pertama ialah sintagmatik dan paradigmatis. Barthes mengembangkan hal ini dengan berbicara tentang *sintagme* dan *sistem* sebagai dasar untuk menganalisis gejala budaya sebagai tanda. *Sintagme* adalah suatu susunan yang didasari hubungan sintagmatik. Dalam memahami perbedaan sintagme dan sistem dapat mengamati sistem busana dikarenakan masing-masing telah memiliki tempat pada tubuh manusia. Contohnya penutup kepala dalam kebudayaan masing-masing diberi nama berbeda-beda seperti topi, peci, dan kerudung. Sedangkan pelindung tubuh bagian atas dikenal dengan baju,

jaket, dan kaus oblong. Urutan dari atas kepala hingga ujung kaki pada konsep busana merupakan urutan sintagmatis. Keseluruhan urutan tersebut membentuk satu struktur. Dalam konsep busana ini, setiap unsur memiliki tempat sendiri serta saling membedakan sehingga terbentuk makna (fungsi) masing-masing. Oleh karena itu, unsur-unsur itu berada dalam suatu relasi paradigmatis. Contoh mengenai poros sintagmatik dan paradigmatis dikemukakan di atas untuk memperlihatkan sifat struktural dalam melihat busana sebagai tanda.

Pada konsep kedua ini Barthes membagi teori semiotika menjadi dua tingkat pertandaan, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah hubungan antara penanda dan petanda terhadap realitas dengan makna yang spontan atau eksplisit. Biasanya pemakai tanda mengembangkan penggunaan tanda ke dua arah, salah satunya adalah pengembangan dalam segi ekspresi atau yang terlihat. Hal ini terjadi bila terdapat sebuah tanda dengan bentuk yang berbeda namun memiliki makna yang sama. Sedangkan konotasi merupakan makna baru yang diberikan pemakai tanda sesuai dengan keinginan, latar belakang pengetahuan, atau konvensi baru yang ada dalam masyarakatnya. Dengan kata lain konotasi merupakan segi ideologi tanda. Konotasi digunakan oleh Barthes untuk menjelaskan bagaimana gejala budaya yang dilihat sebagai tanda memperoleh makna khusus atau konotasi dari anggota masyarakat. Dua tingkat pertandaan denotasi dan konotasi dikenal dengan *Order of signification*. Pemaknaan pertama yang fokus dengan aspek relasi tanda dengan realitas disebut denotasi. Pemaknaan kedua yaitu fokus pada pengalaman personal dan kultural dalam proses pemaknaan.

Barthes juga melihat aspek lain yang disebut dengan mitos-mitos. Mitos dalam pengertian Barthes tidak mengarah ke pengertian tradisional yang diartikan dengan mistis atau klenik. Barthes menyebut mitos adalah suatu sistem komunikasi atau sesuatu pesan. Mitos terdapat pada penandaan tingkat kedua dalam menghasilkan makna konotasi yang kemudian berkembang menjadi denotasi, dalam perubahan menjadi denotasi ini, disebut dengan mitos. Barthes mengartikan mitos tidak sebagai objek pesan tetapi sebuah cara

menyatakan pesan (Barthes, 2010). Pengembangan teori semiotika Barthes melihat tanda tidak sebatas makna denotasi. Namun melihat tanda lebih dalam untuk mengetahui makna konotasi. Bagi Barthes makna konotasi mendenotasi sesuatu hal lain, yang disebut sebagai mitos. Jadi konotasi, denotasi dan mitos bagi Barthes saling berhubungan.

Hal tersebut menjadi tolak ukur peneliti memilih menggunakan Analisis Roland Barthes. Teori Roland Barthes tidak hanya membahas konotasi dan denotasi namun terdapat mitos yang menurut peneliti cocok dengan penelitian tersebut. Teori mengenai mitos tersebut akan merujuk kepada penggambaran kebiasaan dan gaya hidup Islam yang mungkin berbeda dengan yang ditayangkan dalam serial Ms. Marvel.

D. Serial Televisi

Menurut Jonathan Bignell (2004) serial merupakan sebuah bentuk tayangan televisi yang pembentukan narasinya dapat memperjelas kumpulan gambar dari episode yang berbeda-beda. Serial televisi fiksi awalnya berupa satu program yang terdiri dari sedikit episode atau dengan istilah sekali tamat, namun lambat laun menjadi program yang memiliki banyak episode (Bignell, 2004). Drama termasuk suatu bentuk acara televisi yang awal mulanya berasal dari pertunjukkan teater.

Dalam serial televisi sendiri, pemrograman jaringan skala besar bermula di akhir tahun 1940-an awal 1950-an (Danesi, 2011). Mulanya, televisi hanya sekadar mengadaptasi acara radio menjadi program sitkom. Lambat laun muncul beberapa drama yang lebih serius dan drama berseri yang ternyata sangat populer karena gaya dan format ceritanya menarik dan segar bagi banyak orang. Genre dari serial televisi tersebut juga semakin lama semakin beragam seperti penegak hukum (polisi, pengacara, dan detektif), kaum pionir (pendatang) di Amerika, perang, mata-mata, fiksi ilmiah serta yang juga amat populer terutama di kalangan penonton wanita yaitu opera sabun yang bercerita tentang berbagai aspek hubungan manusia.

Dalam buku *Television Studies*, drama televisi adalah salah satu dari jenis acara televisi kontemporer (modern) yang beraneka ragam, populer, dan kompleks. Program drama yang berupa pertunjukkan (*show*) ini menyajikan cerita tentang kehidupan dari seorang karakter atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh aktor dan aktris dengan melibatkan konflik dan emosi (Morrison, 2008). Tujuan dari sebuah drama adalah *human interest* yang menyentuh perasaan penonton untuk merasakan kejadian yang dialami oleh tokoh. Ada tiga tema besar dalam program drama yang banyak diminati penonton, yakni kisah cinta, uang dan kekuasaan (Morrison, 2008).

Akan tetapi, cakupan drama saat ini sudah lebih luas, selalu ada perubahan, tantangan, dan inovasi baru. Durasi waktu yang tersedia dalam setiap episode untuk serial drama televisi sekitar 30 hingga 60 menit (Jeffrey, 2006). Lambat laun drama televisi semakin digemari dunia, dan dikenal berbagai mancanegara salah satunya di Indonesia.

Seiring dengan kemajuan teknologi serial televisi lebih banyak ditonton menggunakan aplikasi yang menyajikan berbagai film dari mancanegara, ada beberapa aplikasi yang legal dan populer di Indonesia yaitu: *Netflix*, *Disney+*, *Amazon Prime Video*, *Vidio*, *Wetv*, *Klikfilm*, dsb.

BAB III

DESKRIPSI SERIAL TELEVISI MS. MARVEL

A. Profil Serial Televisi Ms. Marvel



Gambar 3. 1 Poster serial Ms. Marvel

Ms. Marvel merupakan serial televisi bertemakan pahlawan super yang rilis pada tahun 2022. *Ms. Marvel* merupakan seri baru yang memiliki keterkaitan dengan film sebelumnya yaitu *Captain Marvel* yang rilis pada tahun 2019 dan akan berlanjut dalam film *The Marvels* yang akan dirilis pada tahun 2023. Serial Ms. Marvel juga terhubung dengan karya-karya besar dari Marvel seperti film seri *Avengers* yang hingga saat ini masih populer.

Ms. Marvel dibuat untuk serial oleh Bisha K. Ali dan digarap oleh sejumlah sutradara ialah Adil El Arbi dan Bilall Fallah yang menyutradarai episode 1 dan 6, dan Meera Menon menggarap episode 2 dan 3, serta Sharmeen Obaid-Chinoy menggarap episode 4 dan 5. Kemudian didistribusikan untuk ditayangkan pada layanan *streaming Disney+*. Berdasarkan karakter Marvel Comics Kamala Khan / Ms. Marvel. Serial ini menjadi serial televisi ketujuh di *Marvel Cinematic Universe (MCU)* yang diproduksi oleh *Marvel Studios*, berbagi kesinambungan dengan film-film pahlawan super Marvel.

Serial Ms. Marvel tayang pada tanggal 8 Juni 2022 dengan jumlah keseluruhan 6 episode dan durasi setiap episode sekitar 50-52 menit. Latar

belakang lokasi dari serial ini berada pada tiga tempat yaitu *Atlanta*, *New Jersey*, dan *Thailand*.

B. Sinopsis Serial Ms. Marvel

Kamala Khan adalah seorang remaja wanita muslim berdarah Pakistan-Amerika yang merupakan penggemar berat Avengers, salah satunya yaitu Captain Marvel. Dalam kehidupannya yang selalu dipenuhi dengan imajinasi, membuat orang tua bahkan guru-guru di sekolahnya pun ikut khawatir jika Kamala terlalu memikirkan fantasinya dan tidak serius dalam memikirkan masa depan.

Kamala memiliki sahabat laki-laki yang sangat jenius, pintar akan teknologi dan juga sama-sama menggandrungi Avengers, yaitu Bruno. Dimulai ketika Kamala ingin mengikuti suatu pameran besar Avengers bernama *Avengers Con* bersama Bruno, mereka mempunyai rencana untuk mengikuti lomba *cosplay* dengan menirukan pahlawan super impiannya yaitu Captain Marvel dengan kostum yang sudah dibuat dan dirancang bersama Bruno.

Kamala sangat antusias akan hal tersebut, namun orang tuanya menentang keras dan tidak mengizinkan Kamala untuk pergi ke acara *Avengers Con*, Kamala tetap mencari cara bersama Bruno agar tetap bisa pergi ke acara tersebut dengan aman. Petualangan Kamala dimulai ketika dirinya tidak sengaja menggunakan gelang dari nenek moyangnya di pameran besar Avengers yang diikutinya, tanpa disadari tiba-tiba Kamala mengeluarkan suatu kekuatan besar dari dalam tubuhnya.

Kehidupan Kamala dengan kekuatan tersebut tidak berlangsung baik karena Kamala juga mendapatkan banyak konflik dengan orang lain terutama keluarganya, dalam petualangan itu Kamala juga akhirnya bisa mengetahui rahasia kekuatan dan kebenaran dari gelang keluarganya tersebut.

C. Karakter Tokoh Serial Ms. Marvel

1. Kamala Khan / Ms. Marvel



Gambar 3. 2 Kamala Khan

Tokoh Kamala Khan adalah seorang gadis remaja berusia 16 tahun yang sedang menjalani masa pendidikannya di bangku SMA. Kamala Merupakan gadis muslim berdarah Pakistan- Amerika yang tinggal di Kota New Jersey bersama keluarganya. Kamala Khan memiliki sifat riang, lucu dan penuh dengan imajinasi, dirinya sering berkhayal menjadi pahlawan super seperti idolanya *Captain Marvel* yang selalu membantu banyak orang ketika membutuhkan bantuan. Kamala juga sama seperti remaja pada umumnya yang memiliki sahabat dekat yaitu Bruno Carelli dan Nakia Bahadir, bahkan Kamala juga menaksir salah seorang pria yang merupakan murid baru di sekolahnya yang bernama Kamran. Kehidupannya berubah ketika Kamala menemukan gelang sakti milik nenek buyutnya, gelang tersebut memiliki kekuatan super yang tidak biasa bahkan menyimpan rahasia kelim yang tidak diketahui oleh Kamala Khan.

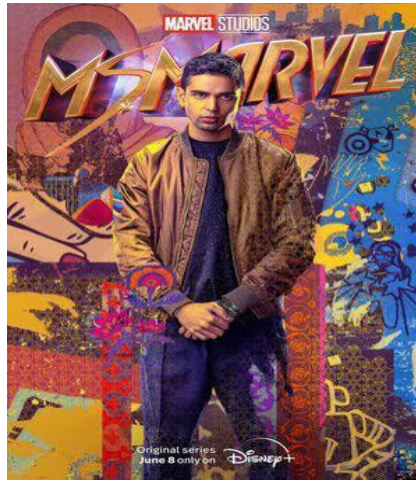
2. Bruno Carelli



Gambar 3. 3 Bruno Carelli

Tokoh Bruno Carelli merupakan sahabat dekat Kamala Khan yang sangat pintar, dan jenius akan teknologi. Bruno memiliki sifat yang baik, hal tersebut terlihat karena dirinya selalu membantu Kamala tanpa pandang bulu. Bruno selalu bersama Kamala di setiap situasi dan kondisi, bahkan orang tua Kamala pun sangat mengenal baik Bruno. Orang tua Kamala selalu mempercayakan kepergian Kamala bersama Bruno, dan mengizinkannya karena orang tua Kamala sudah menganggap Bruno sebagai anak mereka sendiri. Ketika Kamala dan Bruno mengetahui gelang yang digunakan Kamala memiliki kekuatan super, saat itu juga Bruno membantu Kamala untuk mengeksplorasi kekuatannya agar dapat digunakan Kamala dengan semestinya untuk melawan musuh. Bruno juga mempunyai perasaan yang berbeda kepada Kamala. Sebagai anak yang pintar dan jenius di sekolahnya, Bruno Carelli mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan kuliahnya di Caltech, di mana semua kebutuhannya sudah ditanggung dan gratis. Dalam konflik yang dihadapi Kamala ini, Bruno pun ikut membantu Kamala untuk menyelesaikan konflik tersebut bersama teman-temannya yang lain.

3. Kamran



Gambar 3. 4 Kamran

Tokoh Kamran merupakan siswa baru di satu sekolah yang sama dengan Kamala. Ketika pertama kali terlihat di Sekolah, Kamran langsung menjadi pusat perhatian para siswi di sekolahnya tersebut, salah satunya Kamala. Kamran merupakan anak dari Najma yang merupakan anggota Clan Destine sebagai villain pada film Ms. Marvel ini. Kamran mendapatkan tugas dari ibunya untuk menarik perhatian Kamala agar mau membantu keluarganya kembali ke tempat asal mereka dengan kekuatan yang didapatkan dari gelang leluhur Kamala tersebut. Namun ternyata Kamran juga menyukai Kamala, bahkan menolong Kamala ketika diserang oleh kawanannya. Dalam ceritanya, ibunya Kamran, Najma tewas ketika memaksakan diri masuk kedalam portal yang muncul ketika mencoba untuk merusak gelang leluhur Kamala. Ibunya langsung memanggil nama Kamran guna mengirim kekuatannya tersebut. Hal ini membuat Kamran memiliki kekuatan super seperti ibunya, yang membuat Kamran tidak bisa mengendalikan diri sehingga menjadi buronan para petugas setempat.

4. Muneeba Khan



Gambar 3. 5 Muneeba Khan

Tokoh Muneeba Khan pada film Ms. Marvel ini adalah merupakan ibu dari Kamala Khan. Muneeba memiliki sifat yang tegas namun sangat penyayang. Muneeba memiliki 2 orang anak, yaitu Aamir Khan dan Kamala Khan. Pada film, Muneeba sangat memperhatikan hal-hal kecil yang berkaitan dengan Kamala. Muneeba adalah sosok yang paling khawatir akan masa depan Kamala karena selalu mengedepankan imajinasinya dibandingkan dengan masa depannya. Muneebajuga membatasi hal-hal yang buruk bagi Kamala, seperti melarang mengenakan pakaian ketat yang membentuk tubuh dan menasihati Kamala untuk menjauhi hal-hal yang haram, karena Kamala dan keluarganya adalah keluarga muslim yang mempunyai prinsip. Ketika mengetahui Kamala sangat fanatik terhadap tokoh pahlawan super Captain Marvel, Muneeba selalu mengantisipasi Kamala untuk tetap mengedepankan prinsip yang mereka jalani sampai pada ketika dirinya melihat kejadian yang terjadi pada anaknya tersebut, seketika Muneeba langsung mendukung penuh tujuan Kamala sebagai pahlawan super, bahkan Muneeba juga membuatkan baju untuk Kamala dengan model yang tertutup dan sangat sopan sehingga itu mencerminkan Kamala dan darimana.

5. Nakia Bahadir



Gambar 3. 6 Nakia Bahadir

Tokoh Nakia Bahadir merupakan teman sekaligus sahabat dekat Kamala yang menggunakan jilbab pada film Ms. Marvel ini. Nakia juga beragama Islam sama seperti Kamala Khan, menjalani kegiatan dan rutinitas muslim lainnya, seperti sholat di Masjid, merayakan Idul Fitri, bahkan Nakia ikut mendaftarkan diri sebagai calon Dewan Masjid. Hal ini dilakukannya agar Nakia bisa membantu mensejahterakan Masjid dan kegiatan di dalamnya sehingga Masjid menjadi tempat yang aman dan tentram. Dalam konflik yang dihadapi Kamala ini, Nakia ikut membantu Kamala untuk menyelesaikan konfliknya tersebut bersama teman-temannya yang lain. Nakia juga bersama-sama dengan temannya melawan para petugas Dewan Pengendali Kerusakan yang telah menyerang Kamala di sekolah.

6. Aamir Khan



Gambar 3. 7 Aamir Khan

Tokoh Aamir Khan merupakan saudara kandung dari Kamala. Karakter Aamir dalam serial ini adalah kakak yang sayang kepada

adiknya, selalu membantu anaknya ketika berada dalam masalah dan memberi nasihat kepada Kamala. Seperti saat kejadian Kamala tidak diizinkan oleh ayah dan ibunya untuk pergi ke *Avengers Con*, Amir membantu berbicara dengan orang tuanya agar diizinkan. Namun, fokus perhatian Amir setelah menikah terpecah, Amir sudah sibuk dengan kehidupannya dengan istrinya. Sehingga saat Kamala ada dalam masalah Amir tidak terlambat mengetahuinya.

7. Yusuf Khan



Gambar 3. 8 Yusuf Khan

Tokoh Yusuf Khan merupakan ayah dari Kamala yang memiliki karakter lucu, penyayang, sabar, dan tidak pernah menggunakan nada tinggi kepada anaknya. Yusuf mengimbangi karakter ibu Muneeba yang tegas, Yusuf selalu mengajak anaknya berbicara dengan baik-baik dan mendampingi anaknya agar tidak pernah merasa sendirian dalam masalah apapun.

8. Najma



Gambar 3. 9 Najma

Tokoh Najma merupakan ibu dari Khamran yang merupakan ketua dari *clan destine* yang merupakan kelompok dari dimensi lain yang ingin mengambil gelang dari Kamala untuk kembali ke rumahnya di dimensi *Noor*. Karakternya tegas dan mudah memanipulasi orang lain dan sosok pemimpin bagi kelompoknya.

D. Penyajian Data Representasi Islam Dalam Alur Serial Ms. Marvel

Penyajian data dilakukan untuk memudahkan dan mengklasifikasikan bagaimana macam macam konsep Islam di dalam serial Ms. Marvel direpresentasikan. Representasi Islam dalam serial ini berfokus pada kebiasaan dan gaya hidup Islam dalam hal ini meliputi ibadah, berdoa, dan pernikahan. Berdasarkan kategori tersebut terdapat enam adegan yang menggambarkan kategori tersebut. Adapun datanya ialah sebagai berikut:

1. Representasi Islam Dalam Berdoa


Tabel 3. 1 Penyajian Data Representasi Islam

Visual	Dialog/Suara
	<p>Aamir : (Do'a sebelum makan bahasa arab)</p> <p>Yusuf : Aamir, kalau do'amu terlalu lama sampai tidak makan, suatu hari kau akan mati kelaparan</p> <p>Aamir : Semoga Allah mengampuni Ayah suatu hari</p>

	
<p>Keterangan: Episode : 1 Durasi : 02:29 – 02:35</p>	

Pada tabel 3.1, Aamir sedang bersiap untuk makan dan dia berdoa sambil mengangkat tangan ke depan dada yang merupakan gestur doa dalam Islam dan membaca doa makan dengan suara kecil. Pada saat yang sama ayah dari Amiir yaitu Yusuf mengatakan “*kalau do’amu terlalu lama sampai tidak makan, suatu hari kau akan mati kelaparan*”. Dan seperti sudah terbiasa dengan perilaku ayahnya respon yang diberikan oleh Amiir hanya mengatakan bahwa dirinya berdoa semoga ayahnya diampuni Allah SWT.

Tabel 3. 2 Penyajian Data Representasi Islam

Visual	Dialog/Suara
	<p>Aamir : Ingat baca Bismillah sebelum menyalakan mobil. Kamala sebelum menyalakan mobil. Kamala : Bismillah Penguji : Tuhan memberkati</p>

 <p>Keterangan: Episode : 1 Durasi :03:07 dan 03:26-03:30.</p>	
---	--

Pada tabel 3.2, Kamala sedang melakukan tes mengendarai untuk mendapatkan surat izin mengemudi. Ketika akan menyalakan mesin mobil, kamala mengucapkan basmalah seperti yang dikaakan oleh Aamir sebelumnya. Penguji yang duduk dikursi penumpang saat mendengar Kamala mengucapkan baslamah merespon dengan mengatakan “*Tuhan memberkati*”.

Tabel 3. 3 Representasi Islam dalam Berdoa






Visual	Dialog/Suara
 <p>Keterangan: Episode : 1 Durasi :13.06-13.07</p>	<p>Teman Muneeba: Assalamualaikum Muneeba Muneeba : Waalaikumsalam. Lalu mereka bersalaman.</p>

Pada table 3.3, Kamala dan Muneeba sedang berada di toko pakaian dan sedang berbelanja untuk persiapan pernikahan Aamir. Saat

memilih kain untuk dibeli teman Muneeba datang dan mengucapkan salam dan Muneeba menjawab salam tersebut lalu mereka berpelukan membicarakan sanak saudaranya yang tidak jadi menikah.

2. Representasi Islam Dalam Beribadah

Tabel 3. 4 Representasi Islam Dalam Beribadah

Visual	Dialog/Suara
     <p data-bbox="427 1832 580 1921">Keterangan Episode : 2</p>	<p data-bbox="943 786 1321 875">Berwudhu, Sholat berjamaah lebaran, dan Khutbah.</p>

Durasi : 08:24 – 11:06	
------------------------	--

Pada table 3.4, Kamala dan Nakia terlambat datang ke masjid dan melalukan *wudhu* terburu-buru agar tetap bisa mengikuti shalat jaamah di masjid dalam merayakan hari lebaran. Dalam pelaksanaan shalat jamaah tersebut terdapat khutbah yang disampaikan oleh imam dari masjid tersebut, selanjutnya yaitu terdapat sebuah pameran atau bazar untuk merayakan hari lebaran.


Tabel 3. 5 Representasi Islam Dalam Ibadah

Visual	Dialog/Suara
 <p>Keterangan Episode : 4 Durasi : 23:39</p>	<p>Suara <i>adzan</i> dari kejauhan.</p>

Pada tabel 3.5, Kamala sedang berada di Pakistan tepatnya di rumah neneknya dan terdengar suara *adzan maghrib*. Dari raut wajahnya Kamala seperti terkejut mendengar suara *adzan* sekencang itu, hal tersebut dikarenakan di tempat tinggalnya tepatnya di Amerika suara *adzan* tidak dikumandangkan dengan pengeras suara.

3. Representasi Pernikahan Dalam Islam

Tabel 3. 6 Representasi Pernikahan Dalam Islam

Visual	Dialog/Suara
 <p>Baru saya lihat ada pasangan yang yakin pada cinta seyakin diri sendiri.</p> <p>Kau terima Aamir Khan sebagai suami? - Saya terima.</p> <p>Kau terima Tyesha Hilman sebagai istri?</p> <p>Sekarang kalian sah suami dan istri.</p>	<p>Penghulu : Baru saja saya melihat yang yakin pada cinta seyakin pada diri sendiri.</p> <p>Penghulu : Kau terima Aamir Khan sebagai suami?</p> <p>Tresya : Saya terima</p> <p>Penghulu : Kau terima Tresya Hilman sebagai Istri?</p> <p>Aamir : Ya</p> <p>Penghulu : Sekarang kalian sah sebagai suami dan istri.</p> <p>Penghulu: Takbir</p> <p>Tamu : Allahuakbar</p>
<p>Keterangan</p> <p>Episode : 3</p> <p>Durasi : 25:52 – 26:36</p>	

Pada tabel 3.6, Aamir sedang melakukan pernikahan tepatnya prosesi *Ijab Qabul* dengan dipimpin oleh penghulu dan didampingi oleh ayah dan ibunya. Prosesi tersebut dihadiri oleh keluarga dan tamu dari Aamir dan istrinya. Penghulu menanyakan kepada Aamir apakah dirinya bersedia untuk menjadi suami dari calon istrinya dan Aamir menjawab dirinya bersedia, pertanyaan yang sama ditanyakan oleh penghulu kepada istri Aamir. Ketika istri Aamir mengatakan bersedia, penghulu menyatakan Aamir dan istrinya sah menjadi

pasangan suami istri. Setelah menyatakan hal tersebut penghulu meneriakan takbir dan dijawab oleh tamu yang hadir.

BAB IV

ANALISIS SEMIOTIKA DALAM SERIAL MS. MARVEL

Film merupakan hiburan yang tidak akan pernah berakhir dan selalu berevolusi. Film dapat disebut sebagai hiburan yang komplet karena menjangkau segala aspek *genre*, alur cerita, visual, suara, efek-efek *CGI* (*Computer-Generated Images*), dan musik, aspek tersebut yang membuat eksistensi film masih terjaga hingga saat ini. Setiap film pasti memiliki keunikan dan alurnya sendiri sehingga membuat para penonton tertarik dan menikmati film tersebut. Dalam menonton film dua jenis yaitu yang pertama sekedar menikmati untuk mengisi waktu luang, dan yang kedua adalah mengulik film tersebut untuk mencari makna-makna tersembunyi. Sama halnya yang dilakukan penulis pada penelitian ini yang akan mencoba menganalisis representasi islam dengan makna denotasi, konotasi, dan mitos pada serial Ms. Marvel.

Industri film Amerika yang lebih dikenal *Hollywood* sudah banyak film atau serial yang menambahkan unsur islam yang sesuai dengan pandangan mereka yang anti terhadap islam, di mana mereka memandang islam sebagai teroris atau penjahat. Berbeda dengan serial Ms. Marvel yang menunjukkan sisi sebaliknya dengan menjadikan karakter Islam sebagai tokoh utama pahlawan super.

Pada analisis semiotika serial Ms. Marvel menggunakan teori Roland Barthes yaitu dengan mencari makna denotasi, konotasi, dan mitos dari adegan-adegan yang terdapat dalam serial tersebut. Data yang digunakan sesuai dengan yang terdapat pada Bab III. Namun, pada bagian ini data tersebut disusun sesuai dengan adegan dari episode 1 – 6 dengan jumlah keseluruhan delapan adegan. Analisis data tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

a. Scene I

Tabel 4. 1 Visual dan Dialog/Suara I

Visual	Dialog/Suara
   	<p>Aamir : (Do'a sebelum makan bahasa arab)</p> <p>Yusuf : Aamir, kalau do'amu terlalu lama sampai tidak makan, suatu hari kau akan mati kelaparan</p> <p>Aamir : Semoga Allah mengampuni Ayah suatu hari</p>
<p>Keterangan: Episode : 1 Durasi : 02:29 – 02:35</p>	

Denotasi :

Adegan tersebut menunjukkan Aamir yang merupakan kakak dari Kamala dengan mengangkat kedua tangannya ke depan dada sambil membaca do'a sebelum makan. Di tengah do'a Aamir diinterupsi dengan ucapan ayahnya mengenai doanya yang menurut ayah Aamir terlalu panjang.

Konotasi :

Konotasi pada adegan ini adalah Aamir berdoa kepada Allah SWT sebagai rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan kepada Aamir dan keluarganya. Pada adegan ini juga diperlihatkan bahwa ayah Aamir yang memotong do'a Aamir, jika diperhatikan alasan ayahnya menginterupsi adalah untuk mengingatkan Aamir agar segera memulai makannya. Terdapat persepsi lain yaitu Yusuf tidak menghargai Aamir yang sedang berdoa, muncul sebuah nilai intoleran atau tidak menghargai orang lain. Walaupun Aamir merupakan anak dari Yusuf yang seharusnya sosok ayah yang mengajarkan anaknya tentang agama bukan mengganggu.

Mitos :

Membaca do'a sebelum makan merupakan kewajiban umat muslim sebagai bentuk rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. Selain itu, berdoa sebelum makan dan minum dapat menjauhkan hal-hal buruk yang terdapat dalam makanan yang akan dikonsumsi. Masyarakat percaya bahwa berdoa sebelum makan dapat mencegah setan untuk ikut bergabung makan bersama manusia. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

"Sesungguhnya setan akan ikut menyantap makanan yang tidak diawali dengan membaca bismillah sebelum makan"
(HR. Muslim dan Ahmad).




Hadis tersebut menjelaskan bahwa setan juga dapat menyantap makanan yang kita makan jika tidak membaca doa sebelumnya. Adapun bacaan doa sebelum makan yang dianjurkan oleh Rasulullah ialah:

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْمَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Artinya: "Ya Allah, berkahilah kami dalam rezeki yang telah Engkau limpahkan kepada kami dan jauhkanlah kami dari siksa neraka".

b. Scene II

Tabel 4. 2 Visual dan Dialog/Suara II

Visual	Dialog/Suara
   <p>Keterangan: Episode : 1 Durasi : 03:07 dan 03:26-03:30.</p>	<p>Aamir : Ingat baca Bismillah sebelum menyalakan mobil. Kamala sebelum menyalakan mobil. Kamala : Bismillah Penguji : Tuhan memberkati</p>

Denotasi :

Aamir mengingatkan Kamala sebelum menyalakan mesin mobil untuk tes mengendarai yang dilakukannya untuk membaca basmalah terlebih dahulu, dan kamala melakukannya. Saat Kamala mengucapkan basmalah penguji yang duduk disampingnya mengeluarkan reaksi terdiam sejenak dan mengatakan Tuhan memberkati.

Konotasi :


Sebagai kakak yang baik Aamir mengingatkan Kamala untuk selalu mengucapkan basmalah sebelum melakukan sesuatu, terutama saat Kamala sedang menjalankan tes mengendarai. Dalam adegan ini juga penguji menunjukkan sikap toleransi saat Kamala mengucapkan basmalah dengan mengatakan Tuhan memberkati. Hal tersebut menunjukkan bahwa penguji tersebut mengetahui bahwa Kamala adalah seorang muslim dan tidak terganggu, sebaliknya penguji tersebut mengeluarkan respon mendukung.

Mitos :

Mengucapkan kalimat basmalah merupakan amalan yang bertujuan untuk senantiasa mengingat Allah SWT dalam setiap langkah umatnya. Keutamaan dalam mengucapkan basmalah ialah agar selalu berada dilindungan-Nya, terhindar dari godaan setan, dan diberkahi Allah. Kata *bismillahirrahmanirrahim* berasal dari bahasa arab yang berarti dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Mengucapkan basmalah sebelum melakukan aktivitas merupakan kebiasaan dari umat muslim yang dapat bernilai ibadah jika dilakukan dengan niat yang baik.

c. Scene III

Tabel 4. 3 Visual dan Dialog/Suara III

Visual	Dialog/Suara
 <p data-bbox="427 1854 587 1888">Keterangan:</p>	<p data-bbox="895 1637 1362 1720">Teman Muneeba: Assalamualaikum Muneeba</p> <p data-bbox="895 1742 1270 1776">Muneeba : Waalaikumsalam.</p> <p data-bbox="895 1798 1219 1832">Lalu mereka bersalaman.</p>

Episode : 1	
Durasi :13.06-13.07	

Denotasi:

Kamala dan ibunya sedang berada di toko pakaian dan memilih pakaian untuk persiapan pernikahan Aamir. Kamala sedang mencoba baju di depan cermin saat teman dari ibunya memasuki toko dan mengucapkan salam untuk menyapa Muneeba. Muneeba yang sedang melihat-lihat kain menjawab salam lalu mereka bersalaman dan membicarakan orang yang mereka kenal yang membatalkan pernikahannya.

Konotasi:

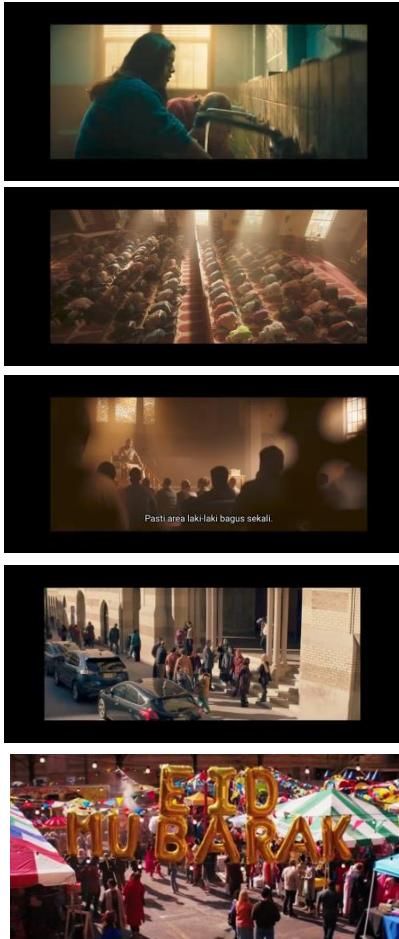
Mengucapkan salam saat bertemu dengan umat muslim lainnya merupakan sebuah kebiasaan yang dapat bernilai ibadah. Salam memiliki makna bahwa orang-orang yang kita temui semoga senantiasa berada dalam lindungan-Nya dan diberi keselamatan serta rahmat dan berkah. Dengan mengucapkan salam berarti saling mendoakan dalam kebaikan.

Mitos :

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, memiliki makna bahwa semoga Allah SWT senantiasa memberikan keselamatan dan berkah kepada orang tersebut. Kemudian, jawaban dari salam tersebut ialah *Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh* memiliki arti semoga keselamatan dan rahmat Allah serta berkahnya terlimpah juga kepadamu. Umumnya salam ini digunakan oleh sesama umat Islam. Namun, apakah jika dengan orang yang tidak beragama Islam boleh mengucapkan salam? Hal tersebut hingga saat

ini masih menjadi perdebatan, terdapat ulama mengatakan tidak boleh ada pula yang mengatakan tidak masalah.

d. Scene IV

Visual	Dialog/Suara
 <p data-bbox="466 1570 619 1603">Keterangan</p> <p data-bbox="466 1621 616 1655">Episode : 2</p> <p data-bbox="466 1675 759 1709">Durasi : 08:24 – 11:06</p>	<p data-bbox="962 600 1342 689">Berwudhu, Sholat berjamaah lebaran, dan Khutbah.</p>

Denotasi:

Dalam *scene* tersebut ditampilkan Kamala bersama Nakia sedang berwudhu, melaksanakan sholat berjamaah, dan mendengarkan

Khutbah. Ibadah tersebut dilaksanakan di Masjid yang besar dengan jamaah yang cukup banyak. Adegan shalat jamaah menunjukkan bahwa Kamala tinggal di tempat dengan umat muslim yang cukup banyak, sehingga terdapat bangunan masjid yang besar.

Konotasi:





Shalat berjamaah yang dilakukan pada adegan tersebut tidak menunjukkan dengan jelas apakah mereka sedang beribadah shalat *Idul Fitri* atau *Idul Adha*. Namun, bisa dipastikan ibadah berjamaah tersebut untuk merayakan lebaran. Dalam serial tersebut juga tidak ditampilkan Kamala dan keluarganya melakukan ibadah puasa jika sebenarnya lebaran yang dimaksud adalah *Idul Fitri*. Sama halnya dengan *Idul Adha* tidak ada tanda-tanda dalam serial tersebut. Sehingga terdapat pertanyaan bahwa lebaran apa yang sebenarnya yang ingin digambarkan dalam serial tersebut.

Mitos :

Lebaran merupakan hari besar bagi umat muslim, semua umat Islam berhak merayakan hari raya dimana pun mereka berada. Islam memiliki dua hari raya yaitu *Idul Fitri* dan *Idul Adha*. *Idul Fitri* merupakan hari kemenangan perayaan berakhirnya bulan *Ramadhan* di mana seluruh umat Islam harus berpuasa selama satu bulan. Sedangkan, *Idul Adha* adalah untuk memperingati *qurban* yang dilakukan oleh Nabi Ibrahim AS. Umat muslim percaya bahwa hari raya *idul fitri* dan *idul adha* merupakan hari dimana jiwa dan raga kembali bersih dan memaafkan kesalahan atau kekhilafan yang sebelumnya pernah dilakukan oleh diri sendiri maupun orang lain.

e. Scene V

Tabel 4. 4 Visual dan Dialog/Suara V

Visual	Dialog/Suara
	<p>Penghulu : Baru saja saya melihat yang yakin pada cinta seyakin pada diri sendiri.</p>
	<p>Penghulu : Kau terima Aamir Khan sebagai suami? Tresya : Saya terima</p>
	<p>Penghulu : Kau terima Tresya Hilman sebagai Istri? Aamir : Ya</p>
	<p>Penghulu : Sekarang kalian sah sebagai suami dan istri. Penghulu : Takbir Tamu : Allahuakbar</p>
<p>Keterangan Episode : 3 Durasi : 25:52 – 26:36</p>	

Denotasi :

Pada adegan ini Aamir dan Tresya sedang melakukan *Ijab qabul* pernikahan dengan Aamir yang duduk disebelah kiri penghulu diikuti ayah dan ibunya disampingnya. Dan Tresya yang merupakan istrinya duduk di samping kanan penghulu beserta ayah dan ibunya. Saat penghulu menyatakan Aamir dan Tresya sah menjadi suami istri, penghulu menyerukan takbir dan dijawab oleh semua yang hadir dalam pernikahan tersebut.

Konotasi :

Aamir dan Tresya melakukan *Ijab qabul* sesuai dengan syariat islam yaitu dipimpin oleh penghulu dan didampingi oleh orang tua dari keduanya. *Ijab qabul* dalam adegan menggunakan bahasa Inggris dimana pernikahan tersebut dilaksanakan. Ijab qabul tidak wajib menggunakan bahasa Arab dan boleh menggunakan bahasa tempat tinggal. Kemudian, saat penghulu menyerukan takbir setelah menyatakan Aamir dan Tresya sah menjadi suami istri menunjukkan bahwa pernikahan tersebut adalah pernikahan islam. Maksud dari takbir tersebut bahwa mereka mengkui kebesaran yang dimiliki oleh Allah SWT.

Mitos :

Dalam Islam pernikahan merupakan sesuatu yang sakral dan bermakna ibada kepada Allah, karena dengan menikah pria dan wanita harus siap lahir dan batin serta bertanggung jawab antar satu sama lain seumur hidup. Dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu, Rasulullah SAW pernah bersabda bahwa:

إِذَا تَزَوَّجَ الْعَبْدُ فَقَدْ كَمَّلَ نَصْفَ الدِّينِ ، فَلْيَتَّقِ اللَّهَ فِي النِّصْفِ الْبَاقِي


Artinya : “Jika seseorang menikah, maka ia telah menyempurnakan separuh agamanya. Karenanya, bertakwalah pada Allah pada separuh yang lainnya.” (HR. Al Baihaqi)

Melaksanakan pernikahan terdapat aturan-aturan dan ketentuan yang harus dipatuhi oleh mempelai pria dan wanita. Seperti dalam melaksanakan *Ijab qabul* mempelai harus didampingi oleh *wali nasab* maupun *wali hakim*. *Wali nasab* ialah wali yang memiliki pertalian darah dengan mempelai wanita yang akan dinikahkan seperti ayah atau saudara laki-laki dari wanita tersebut, sedangkan *wali hakim* yaitu wali yang diutus oleh negara seperti di indonesia

jika *wali nasab* mempelai tidak ada maka kepala dari Kementerian Urusan Agama (KUA) setempat diperbolehkan menjadi wali pernikahan. Akan tetapi, setiap daerah dan negara memiliki adat yang berbeda dalam melaksanakan pernikahan namun tetap sesuai dengan syariat islam yang ada.

f. Scene VI

Tabel 4. 5 Visual dan Dialog/Suara VIII

Visual	Dialog/Suara
 <p>Keterangan Episode : 4 Durasi : 23:39</p>	<p>Suara <i>adzan</i> dari kejauhan.</p>

Denotasi :

Kamala berada di rumah neneknya di Pakistan dan menghampiri neneknya yang berada di balkon rumah dengan latar belakang suara *adzan maghrib*. Bagi Kamala hal tersebut sedikit mengejutkan hal tersebut terlihat dari raut wajah Kamala. Kamala tumbuh dan besar di Amerika sehingga sangat jarang atau bahkan tidak pernah mendengarkan *adzan* berkumandang dengan suara yang besar seperti di negara-negara mayoritas Islam.

Konotasi :

Adzan dikenal sebagai seruan, panggilan, pemberitahuan untuk melaksanakan shalat. Lebih dari itu, Adzan memiliki makna lain yaitu mengingatkan kita kepada Allah SWT, kerasulan nabi Muhammad dan pada jalan menuju kebahagiaan yang pada hakikatnya bertumpu pada shalat yang dijalankan baik berjamaah maupun sendiri.

Mitos :

Adzan merupakan sebuah seruan panggilan bagi seluruh umat muslim untuk melaksanakan shalat. Setiap harinya *adzan* berkumandang 5 kali dalam sehari yaitu pada *shubuh, dhuhur, azhar, maghrib, dan isya*. *Adzan* dikumandangkan dari masjid dengan keras dengan menggunakan bantuan pengeras suara. Zaman dahulu sebelum adanya pengeras suara adzan dari atas menara masjid sehingga masyarakat sekitar dapat mendengarkan. Saat adzan berkumandang umat muslim dianjurkan untuk berhenti sejenak dalam aktivitas yang sedang dilakukan dan bersiap untuk melaksanakan shalat.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab 1. Maka jawaban atas rumusan masalah dan juga kesimpulan dari penelitian mengenai “Representasi Islam dalam Serial Ms. Marvel (Analisis Semiotika Roland Barthes) antara lain:

- a. Hasil penelitian dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes menunjukkan bahwa pada serial Ms. Marvel representasi agama Islam yang digambarkan tidak sesuai dengan stereotip yang berkembang di Masyarakat Amerika bahwa orang Islam adalah penjahat, teroris dan hal buruk lainnya. Melainkan sesuai dengan akidah dan kebiasaan atau gaya hidup Islam. Selain itu, terdapat perbedaan adat istiadat yang sedikit asing dikarenakan adanya percampuran budaya antara Pakistan dan Amerika.
- b. Dalam serial Ms. Marvel pahlawan merupakan manusia yang memiliki kekuatan super dikarenakan serial ini merupakan cerita fiksi, sehingga tidak ada pahlawan seperti Ms. Marvel dalam kehidupan nyata.

B. SARAN

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih banyak memiliki kekurangan, seperti kurangnya penjelasan detail mengenai makna yang diteliti dan pembahasan tentang bagaimana mempertahankan agama Islam di tengah budaya Amerika. Maka dari itu, peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini dari sudut pandang yang berbeda sehingga menjadikan penelitian ini menjadi penelitian yang bervariasi dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, M. A. (2006). The Relationship Among Resilience, Forgiveness, and Anger Expression in Adolescents. *Electronic Theses and Dissertations*. 416, 56-57.
- Arikunto, S. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Barthes, R. (2010). *Membedah Mitos-Mitos Budaya Massa*. Yogyakarta; Jalasutra.
- Bethari, A. B & Tawami, T. (2018). Stereotip Pahlawan Super: Perilaku Fisik Superman Di Buku Komik The Death of Superman. *Wanastra*. 10(2), 1-2.
- Bignell, J. & Faye, W. 2004. *An Introduction to Television Studies*. Inggris : Routledge
- Creswell, J. W. (2016). *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. (Achmad Fawaid & Rianayati Kusmini Pancasari, Terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Danesi, M. 2012. *Pesan, Tanda dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotik dan Teori Komunikasi*. Diterjemahkan: Evi Setyarini dan Lusi Lian Plantari. Yogyakarta: Jalasutra.
- Eilders, C & Nitsch, C. (2015). Politics in Fictional Entertainment: An Empirical Classification of Movies dan TV Series. *International Journal of Communication*. 9, 1563-1587.
- Eriyanto. (2001). *Analisis wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta, Indonesia: LKiS.

- Fahida, S. N. (2021). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film “Nanti Kita Cerita Hari Ini” (NKCTHI) Karya Angga Dwimas Sasongko. *Cinematology: Journal Anthology of Film and Television Study*. 1(2).
- Syuhada, F. A. (2016). *Berbeda Antara Ibadah dan Kebiasaan*. Diakses dari link <https://hidayatullah.com/kajian/oaseiman/2016/03/04/90562/berbeda-antara-ibadah-dan-kebiasaan.html>
- Giles, L., Fletcher, G. J. O., Simpson, J. A., & Thomas, G., (1999). Ideals in Intimate Relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 76(1), 72–89.
- Hall, S. (2007). *Representation: Cultural Representation and Signifying Practice*. London : Sage Publication.
- Hayati, U. (2017). Nilai-nilai Dakwah; Aktivitas Ibadah dan Perilaku Sosial. *INJECT: Interdisciplinary Journal of Communication*. 2(2), 175-181.
- Hoed, B. H. (2011). *Semiotika: Dinamika Sosial Budaya*. Depok, Indonesia: Komunitas Bambu.
- Ibbi, A. A. (2013). Hollywood, The American Image and The Global Film Industry. *CINEJ Cinema Journal*. 3(1), 94-106.
- Lincoln. Y.S., & Guba, E.G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills. CA: Sage.
- Littlejohn, S. W. (1996). *Theories of Human Communication*. New Mexico: Wadsworth Publishing Company Albuquerque.

- Mawaddah, R. (2019). *Representasi Nilai-nilai Akhlak Islam Dalam Film Animasi Omar dan Hana Episode Sabar Bila Marah, Hormat Orang Tua dan Lukis Sama-sama*. Riau: Skripsi Universitas Islam Riau.
- Manshuri, R. U. N. F. A. (2022). *Analisis Semiotik Terhadap Pola Komunikasi Keluarga Dalam Sinetron Suara Hati Istri di Indosiar*. Semarang: Skripsi UIN Walisongo Semarang.
- Moloeng, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Morissan, MA. 2008. *Manajemen Media : Strategi Mengola Radio & Televisi*. Jakarta, Prenada Media Group.
- Musbikin, I. (2007). *Rahasia Shalat Khusyu'*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Kurniawan. (2001). *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesiatara.
- Paramita, A. P. (2016). Ms. Marvel as a Representation Of The Struggle For American Indentity. *Rubikon*. 3(1), 3-4.
- Putra, J. S. (2021). Representasi Islam dalam Film Java Heat. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. 18(2).
- Rothberg, M. (2009). A Failure of the Imagination: Diagnosing the Post-9/11 Novel: A Response to Richard Gray. *American Literary History*. 21(1), 153.
- Septian, Z. A. (2022). *Analisis Semiotika Film 5 Penjuru Masjid Dalam Menyampaikan Nilai Akidah*. Semarang: Skripsi UIN Walisongo Semarang.

- Serdouk, A. (2021). Hollywood, American Politics, and Terrorism: When Art Turns Into a Political Tool. *Arab Studies Quarterly*, 43(1), 26-37.
- Suyono, M. (1998). *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Triyanto, A. (2008). *Ibadah dan Akhlak Islam*. Yogyakarta: UII Pres Indonesia.
- Wahyuningsih, S. (2014). Kearifan Budaya Lokal Madura Sebagai Media Persuasif (Analisis Semiotika Komunikasi Roland Barthes dalam Iklan samsung Galaxy Versi Gading dan Giselle di Pulau Madura). *Jurnal Sosio Dialektika*, 1(2).
- Wikipedia. (2023). *List of Highest Grossing Films All of Time*, Diakses dari Link:https://en.m.wikipedia.org/wiki/List_of_highestgrossing_films

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rahmaniar
Tempat, Tanggal Lahir : Pangkep. 25 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Jl. Ketimun Barat, Pangkep, Sulsel
No. HP : 085173153835
Email : niarrahma820@gmail.com
Instagram : rhniar_

Riwayat Pendidikan Formal :

1. SDN 6 LOKKASAILE
2. SMPN 1 PANGKAJENE
3. SMAN 1 PANGKEP
4. UIN Walisongo Semarang

Riwayat Organisasi :

1. Menwa Uin Walisongo 2019 – Sekarang